

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa deskriptif.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Dalam penelitian ini, data berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan dan dokumen resmi lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam dan data tersebut diperoleh secara langsung dari partisipan yang akan dijadikan narasumber atau obyek penelitian.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu obyek dan fenomena yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan

---

<sup>1</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa saja yang disajikan dalam laporannya.<sup>2</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di agrowisata belimbing tepatnya di desa Moyoketen, Kecamatan Boyolangu Tulungagung. Agrowisata ini semakin tahun semakin ramai pengunjung dan dijadikan sebagai salah satu pariwisata di Tulungagung. Di desa Moyoketen Tulungagung ini menjadi salah satu penghasil belimbing terbanyak di Kecamatan Boyolangu Tulungagung.<sup>3</sup> Di Agrowisata belimbing ini menarik karena selain sebagai tempat rekreasi juga dijadikan sebagai tempat edukasi.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Hal ini seperti yang dikatakan oleh moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>4</sup>

Kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

---

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 11

<sup>3</sup> BPS Tulungagung 2017

<sup>4</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 87

Kehadiran peneliti disini melakukan penelitian secara langsung di lokasi penelitian guna untuk mempelajari lebih lanjut dan melihat, menganalisis secara langsung di lokasi penelitian. Kehadiran peneliti disini melakukan penelitian pada akhir tahun 2019 hingga pertengahan tahun 2020.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah salah satu yang paling penting dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.<sup>5</sup> Sumber data terdapat dua jenis yaitu: pertama data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu wawancara dengan pemilik agrowisata belimbing dan dengan beberapa pengunjung, yang kedua data sekunder yaitu data-data yang di peroleh dari pemilik agrowisata belimbing.

##### **1. Data primer**

Data primer merupakan data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, subjek penelitian (informan) yang berkenan dengan variabel yang diteliti. Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pemilik agrowisata belimbing, staff, pengunjung, dan pedagang.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber tercetak, dimana data tersebut dikumpulkan oleh pihak sebelumnya. Sumber data

---

<sup>5</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal 129

sekunder antara lain buku, laporan, jurnal, internet dan sebagainya.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini data sekunder yang telah dikumpulkan untuk memperkuat informasi terkait dengan pemasaran dan pengembangan yang dilakukan oleh pengelola agrowisata belimbing di Tulungagung.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.<sup>7</sup>

Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, diantaranya:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.<sup>8</sup>

Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat pengunjung dan berkeliling area kawasan agrowisata belimbing. Berkeliling dan menganalisa obyek penelitian dan lingkungan yang berada di kawasan agrowisata

---

<sup>6</sup> Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2003), hal. 37

<sup>7</sup> Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 137

<sup>8</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rinekha Cipta, 2006), hal. 104-105

belimbing. Disini peneliti melakukan observasi mulai dari pengamatan jumlah wisatawan hingga fasilitas-fasilitas yang tersedia di agrowisata belimbing.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang untuk memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>9</sup>

Wawancara ini dilakukan langsung di lokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi dari pemilik agrowisata belimbing dan dari beberapa pengunjung agrowisata belimbing.

Wawancara ini dilakukan dengan 9 orang narasumber yaitu 1 orang sebagai pemilik agrowisata, 1 orang staff agrowisata, 1 pedagang di kawasan agrowisata dan 6 orang sebagai pengunjung/wisatawan.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

---

<sup>9</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), hal. 120

Disini peneliti mendokumentasikan setiap aktivitas saat melakukan penelitian mulai dari melihat sekeliling kawasan agrowisata hingga wawancara dengan narasumber.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan dan penilaian data temuan lapangan kemudian dikelompokkan untuk dilakukan analisis dengan menggunakan temuan sumber-sumber informasi maupun dengan cara menggunakan hasil penelusuran literature yang dilakukan. Analisis dalam penelitian ini secara umum dibagi dalam beberapa tahap yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu dalam tahap ini peneliti melakukan pemilahan dan pemilihan data berdasar atas kesamaan konsep, tema dan kategori tertentu yang akan memberikan deskripsi yang lebih terkonsentrasi mengenai hasil pengamatannya. Dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang didapatkan apabila dibutuhkan.
2. Display/penampilan data, peneliti mengelompokkan data menurut rumusan masalah dan disusun dalam bentuk matriks sehingga mempermudah peneliti dalam melihat pola-pola hubungan antar data yang ada
3. Analisis data, peneliti berupaya untuk menguraikan bentuk dari penelitian yang dilakukan menjadi bagian-bagian sehingga susunan

atau bentuk sesuatu yang diurai tersebut kelihatan jelas dan bisa ditangkap maknanya.

4. Deskripsi dan hasil penelitian, peneliti memaparkan atau menguraikan penyusunan data secara terstruktur berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan yang sudah diolah terlebih dahulu. Hasil penelitian dibuat secara sistematis dan rasional dalam narasi.
5. Penyimpulan dan verifikasi, peneliti memverifikasi kesimpulan data sementara yang dapat disebut dengan pengujian keabsahan penelitian.
6. Kesimpulan akhir, kesimpulan yang diperoleh peneliti berdasar atas kesimpulan akhir sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan akhir atau final didapatkan setelah pengumpulan data selesai.<sup>10</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Agar daya dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data, adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan:<sup>11</sup>

1. *Credibility*

---

<sup>10</sup> Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 163-165

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 433

Uji *Credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan dapat berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.<sup>12</sup> Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan ini peneliti melakukan pengamatan dan kembali ke lapangan pada tanggal 20 Desember 2019, 16 Januari 2020, 17-19 Mei 2020.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kegiatan data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat/direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 436



dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

#### c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>13</sup> Peneliti disini melakukan pengecekan data secara berulang mulai dari sumber data, teknik pengumpulan data, dan waktu agar hasil penelitian tepat dan valid.

### H. Tahap-Tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :<sup>14</sup>

#### a. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 439-441

<sup>14</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 170-173

Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

b. Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

c. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian.

d. Penyajian data

Prinsip penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena itu ada data yang di peroleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.